

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mengembangkan fungsinya untuk menjamin kualitas pendidikan yang layak. Banyak hal yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan pengembangan kurikulum sekolah. Pengembangan kurikulum juga dilakukan dengan mengikuti perkembangan jaman, dengan jaman yang semakin maju tidak mungkin kita tetap menggunakan kurikulum lama karena dianggap sudah tidak relevan lagi.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 1.

²Republik Indonesia, "Undang-undang R . I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," dalam *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan*, (Bandung: Fokus Media, 2003), h. 3.

Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004, maupun kurikulum satuan pendidikan pada tahun 2006. Kurikulum 2013 pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran, serta untuk meningkatkan dan menyeimbangkan *soft skill* dan *hard skill* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Tujuan kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, akan tetapi saat pembelajaran berlangsung, proses belajar masih terpusat pada guru, siswa cenderung pasif. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika disekolah kebanyakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan kurang menariknya pembelajaran yang disajikan guru serta masih ada rasa malu dari siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami.

Salah satu usaha penting untuk mensukseskan pembelajaran adalah pemilihan model yang dapat membuat siswa tertarik dalam proses belajar serta membuat siswa aktif dalam pembelajaran maka dari itu di harapkan guru bersifat inovatif dan kreatif sehingga dalam pembelajaran siswa jadi bersemangat dan di harapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa agar memperoleh peningkatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran matematika kelas VII di MTsN 3 HST, diperoleh informasi bahwa pembelajaran masih terpusat pada guru, sedangkan siswa cenderung pasif. Kurangnya variasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru membuat siswa cepat bosan. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa langsung secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan agar

siswa bisa berpartisipasi aktif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*

Selain melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran, peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu siswa, siswa tertarik dengan adanya variasi dalam proses pembelajaran, dimana siswa dapat terlibat secara langsung sehingga mereka bisa lebih aktif dalam pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) mengacu pada metode pembelajaran, yang mana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugas kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri.³ *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *Throwing* artinya melempar.⁴ Kegiatan melempar bola pertanyaan akan membuat kelompok menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya atau berbicara tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya kepada siswa lain.

Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang melibatkan siswa langsung dan dibantu dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada proses pembelajaran. Serta kreatifitas guru dapat dikembangkan dengan penggunaan media dalam pembelajaran sehingga

³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 193.

⁴ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2016), h. 291.

dapat membuat siswa bersemangat serta siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran.

Materi garis dan sudut sudut salah satu materi yang kurang dipahami siswa terutama pada pembahasan tentang hubungan antarsudut pada dua garis sejajar yang dipotong oleh garis lain, hal ini dapat dilihat dari hasil latihan siswa pada materi garis dan sudut terutama pada pembahasan hubungan antar sudut pada dua garis sejajar yang dipotong oleh garis lain terdapat rata-rata nilai harian siswa 55,78 yang dimana ada 14 orang siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum yaitu 75.

Suatu pembelajaran akan lebih menarik jika suatu model pembelajaran dibantu dengan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaannya. Selain siswa dapat aktif dengan menggunakan model pembelajaran, media ini juga dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran matematika siswa. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qalam ayat 1

نَّ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝

Ayat tersebut menjelaskan tentang media pembelajaran. Salah satu media yang dapat menunjang pembelajaran terutama pada materi garis dan sudut yaitu media hubantsuka. Media hubantsuka ini diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah mengetahui tentang hubungan antarsudut pada dua garis sejajar yang dipotong oleh garis lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dengan Berbantuan Media Hubantsuka Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan berbantuan media hubantsuka pada materi garis dan sudut di kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019 ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media hubantsuka terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan berbantuan media

hubantsuka pada materi garis dan sudut di kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media hubantsuka terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Guru Bidang Studi

- 1) Mendapatkan pengalaman menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media hubantsuka Membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika.
- 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang sistem pembelajaran dan juga sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar dan menambah pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Memotivasi siswa, membangun kepercayaan diri, dan menggali potensi belajar yang dimiliki dalam bentuk kerja kelompok yang positif.
- 4) Mengembangkan potensi siswa mengarah pada pembentukan sikap, kecerdasan, dan keterampilan agar berhasil dalam belajar.

c. Peneliti

Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Alasan Memilih Judul

1. Hasil belajar matematika siswa di MTsN 3 Hulu Sungai Tengah relatif rendah terutama pada materi garis dan sudut.
2. Proses pembelajaran cenderung pasif, dimana pembelajaran terpusat pada guru.
3. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang optimal

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang di lakukan peneliti, yaitu :

1. Hasil penelitian dari Amelia Pravitasari (2011), yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN Tanjungrejo 1 Malang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *snowball throwing* pada mata peajaran matematika konsep soal cerita dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat di buktikan dari peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa.⁵
2. Hasil penelitian dari Laila Prasti Sekarani (2016), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group design* dengan menggunakan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t, dengan uji-t dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

⁵ Amelia Pravitasari,” Pengaruh Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN Tanjungrejo 1 Malang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2011, h. 90.

snowball throwing dapat berpengaruh terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas IV sekolah dasar ⁶

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Model pembelajaran yang hanya mengandalkan guru menjelaskan di depan kelas serta kurangnya kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran, maka peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka hipotesis yang muncul dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media hubantsuka terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media hubantsuka terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019

⁶ Laila Prasti Sekarani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar". *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2016, h. 102.

H. Definisi Operasional dan Batasan Masalah

1. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dari pengambilan judul, serta untuk menghindari terjadinya bermacam-macam interpretasi maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang termuat dalam judul berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang berkuasa atau berkekuatan.⁷ Jadi yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini yaitu efek yang ditimbulkan dari pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* berbantuan media hubantsuka;
- b. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang berupa permainan dengan melempar bola kertas yang berisi pertanyaan terhadap kelompok lawan sehingga diharapkan dengan model ini siswa dapat bersemangat dalam proses pembelajaran serta aktif sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.
- c. Media Hubantsuka adalah media yang menjelaskan tentang hubungan antar sudut matematika. Media ini berupa papan yang terdapat dua garis sejajar yang dipotong oleh garis lain serta terdapat empat model kertas yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar sudut, model-model tersebut yaitu model X, model F, model Z, model C.

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 865.

d. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.⁸ Jadi yang di maksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor yang didapat siswa melalui tes akhir. Hasil belajar yang peneliti perlukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan hasil belajar siswa di kelas kontrol dilihat dari aspek kognitif nya yang berupa nilai akhir.

2. Batasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih terarah, maka peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup masalah, diantaranya :

- a. Penelitian ini hanya meneliti siswa kelas VII MTsN 3 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media hubantsuka
- c. Materi dari penelitian ini adalah garis dan sudut.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu yang relevan, anggapan dasar dan hipotesis, definisi operasional dan batasan masalah dan sistematika penulisan.

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran...*, h.38.

Bab II Landasan teori, yang berisi pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *snowball throwing*, media pembelajaran.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, Populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, penyusunan dan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pembelajaran di kelas penelitian, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas kelas penelitian, deskripsi kemampuan awal siswa, deskripsi hasil belajar matematika siswa, uji hasil belajar matematika siswa, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran.